

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN ISPRING PRESENTER BAGI GURU MI AL ISLAM BALESARI KECAMATAN WINDUSARI KABUPATEN MAGELANG

Fifit Firmadani, Irsyadi Shalima, Moch. Malik Al Firdaus
FKIP, Universitas Tidar
Indonesia

Abstrak

Balesari Village, Windusari District Magelang Regency, Central Java is a tourist village built by Tidar University since 2009. In Balesari village there is only one school, Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari. Relating to improve the competence of teachers in Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari, hence implemented activity devotion that is training making of interactive learning media with Ispring Presenter. The purpose of this activity is 1) to provide knowledge and insight to the teachers of Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari about the application of science and technology to design interactive and innovative learning media; 2) provide guidance to the teachers of Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari to make learning media with Ispring Presenter as an interactive and innovative learning media. Training activities were conducted with five meetings. Assistance is carried out with the method of guidance and practice so that participants can practice themselves how to make learning media using Ispring Presenter. the training activities were carried out in one of the existing classrooms in Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari after the learning activities were completed. The first event starts with the introduction of Ispring Presenter, the next step is the participants are guided to create various forms of questions that are displayed interactively and innovatively using Ispring Presenter software. The materials provided in this training are creating interactive and innovative questions with True / False, Multiple Choice, Matching, and Essays. The results of this devotional activity are 1) participants gain knowledge and insight in making interactive and innovative learning media using Ispring presenter; 2) learning media made by participants using Ispring Presenter embodied in various forms of questions in accordance with the subjects that each teacher has.

Keywords: Ispring Presenter, Learning Media, Competence of Teachers

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan yang luar bisa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang perangkat lunak, baik secara langsung maupun tidak langsung dunia pendidikan di Indonesia menuai dampaknya. Dampak positif dari kemajuan ini adalah tersedianya tool yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis komputer di sekolah, tetapi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di Indonesia kuantitasnya masih sedikit. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan kesempatan yang dimiliki oleh guru dalam mengantisipasi perkembangan di bidang sains dan teknologi khususnya perangkat lunak komputer sebagai media pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan di bidang perangkat lunak tersebut semakin dirasakan oleh guru-guru di daerah yang relatif jauh dari sentuhan perkembangan. Hal ini dalam kenyataannya menjadi masalah yang serius bagi terciptanya keseimbangan pendidikan antara sekolah yang berada di perkotaan dengan yang di pelosok. Tetapi secara umum pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran yang strategis sangat kurang baik di sekolah-sekolah yang ada di perkotaan maupun di pelosok.

Media pembelajaran telah terbukti berperan aktif untuk meningkatkan motivasi dan intelektual siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu pengembangan media pembelajaran diperlukan sebagai penunjang pembelajaran sesuai empat rekomendasi pilar yang dicetuskan oleh UNESCO yaitu 1) learning to know (belajar untuk mengetahui), 2) learning to do (belajar melakukan atau mengerjakan), 3) learning to live together (belajar untuk hidup bersama), 4) learning to be (belajar untuk mengembangkan diri sendiri). (Munir, 2012:2)

Proses pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah keprofesionalan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan media pembelajaran. Apa bila media pembelajarannya selain sesuai dengan materi ajar namun sebuah media pembelajaran juga harus menarik perhatian peserta didik. Dengan perhatian ini, peserta akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, begitu juga dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru dalam penyampaian materi. Guru-guru dalam hal ini adalah orang yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada siswanya diharuskan bisa mentransfer ilmunya secara baik dan berkualitas. Dengan hanya menggunakan model pengajaran yang konvensional, dimana guru berdiri di depan kelas kemudian menjelaskan tentang mata pelajaran, itu dirasakan masih terdapat kekurangan. Bagi siswa yang memperhatikan, itu tidak terjadi masalah. Tetapi apabila siswa yang karena sesuatu hal tidak bisa mengikuti pelajaran, maka siswa tersebut akan ketinggalan untuk mendapatkan pengetahuan yang seharusnya dia dapat.

Berdasarkan uraian di atas, MI Al Islam merupakan satu-satunya madrasah yang ada di desa Balesari, selain itu desa Balesari merupakan desa binaan Universitas Tidar dengan harapan mampu membantu pemerintah mempercepat pembangunan bangsa di berbagai sektor khususnya di desa Balesari, yaitu dalam hal ini sektor pendidikan. Kualitas pendidikan di madrasah juga sangat ditentukan oleh peran guru dalam menjalankan kompetensi yang dimiliki. Melihat permasalahan yang ada di MI Al Islam Balesari, masih banyak guru yang dalam penyampaian materi hanya berceramah dan duduk di depan kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memahami makna, manfaat dan cara penggunaan media pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Jika hal tersebut dibiarkan, maka implikasinya pada keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kemampuan dalam pengetahuan media pembelajaran menjadikan rendahnya produktivitas guru dalam mengembangkan materi ajar ke dalam media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Pihak sekolah tidak menyediakan media atau software komputer yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer sangat penting bagi guru MI Al Islam Balesari karena dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar dan profesionalisme guru. Untuk menunjang pengembangan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik, guru dituntut untuk menguasai teknologi. Penguasaan teknologi ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan menyampaikan tugas juga pengembangan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi persoalan di atas adalah perlu adanya suatu suplemen yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan pendamping guru. Guru dapat membuat sebuah media pembelajaran yang berisi materi-materi yang diajarkan. Di dalam media pembelajaran tersebut, guru bisa menuliskan materi dari awal

sampai akhir pertemuan, bahkan termasuk contoh-contoh soal dengan kunci jawabannya. Materi ajar beserta contoh-contoh soal dapat di-update dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dengan menggunakan media yang berupa buku, dirasa akan kesulitan untuk melakukan proses update. Media pembelajaran yang dapat dibuat dan digunakan yaitu Ispring Presenter. Ispring Presenter adalah software pembelajaran yang terintegrasi (add ins) dengan perangkat lunak Microsoft Power Point. Software ini merupakan salah satu tool yang mengubah file presentasi yang kompatibel dengan Power Point untuk menjadikan bentuk flash. Dengan Ispring Presenter bahan ajar dapat disajikan secara interaktif dan menarik. Selain itu evaluasi pembelajaran dapat disajikan dalam aneka bentuk, misalnya True/False, Multiple Choice, Multiple Response, Type in, Matching, Sequence, Numeric, Fill in the Blank, Multiple Choice Text dan Word Bank, sehingga adanya kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan Ispring Presenter nantinya diharapkan menjadi pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru MI Al Islam Balesari untuk membuat media pembelajaran interaktif dan inovatif yang akan berdampak pada kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas teknologi para guru MI Al Islam Balesari untuk menunjang konten materi ajar guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sebagai kriteria minimal 60% dari guru MI Al Islam memiliki pengetahuan yang 'cukup' dalam memproduksi media pembelajaran berbasis ICT. Peningkatan produktivitas dan kreativitas para guru MI Al Islam Balesari dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas dari keseluruhan mata pelajaran dalam kurikulum. Sebagai kriteria minimal 60 % para guru MI Al Islam Balesari dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitasnya dalam hal tersebut. Adanya jumlah media pembelajaran dengan software Ispring Presenter yang menarik dan berkualitas dari keseluruhan mata pelajaran dalam kurikulum. Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: Kemampuan guru dalam memproduksi dan mengimplementasikan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media pembelajaran interaktif dengan software Ispring Presenter.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Kegiatan awal dimulai dengan pengenalan media pembelajaran Ispring Presenter dan dilakukan demonstrasi. Kegiatan berikutnya yaitu dilakukan pendampingan sebanyak lima kali pertemuan. Pendampingan dilaksanakan dengan metode pembimbingan dan praktik. Peserta membawa laptop masing-masing agar peserta dapat mempraktikkan langsung pembuatan media pembelajaran menggunakan Ispring Presenter. Kegiatan berikutnya yaitu masing-masing guru mempresentasikan bagaimana cara mengoperasikan berbagai macam bentuk pertanyaan interaktif dan inovatif yang sudah dibuat sesuai mata pelajaran yang diampu. Kegiatan terakhir yaitu evaluasi untuk mengetahui apa saja kesulitan yang di alami para guru selama membuat media pembelajaran menggunakan Ispring Presenter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Ispring Presenter dilakukan sebanyak lima kali pembimbingan. Kegiatan ini mendapatkan sambutan baik serta partisipasi aktif dari peserta. Jumlah kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan setelah pembelajaran di sekolah selesai. Adapun rincian pelaksanaan yaitu:

Pertemuan hari pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 8 September 2017 bertempat di MI Al Islam Balesari dengan kegiatan pembukaan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara kegiatan pelatihan dibuka oleh ketua tim pengabdian yang dilanjutkan dengan tujuan kegiatan pelatihan, materi-materi apa saja yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan. Pertemuan hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 September 2017 bertempat di MI Al Islam Balesari dengan kegiatan materi pengenalan media pembelajaran berbasis ICT dan software Ispring Presenter.



Pertemuan hari ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 11 September 2017 bertempat di MI Al Islam Balesari dengan kegiatan materi membuat soal atau pertanyaan dalam bentuk Multiple Choice menggunakan Ispring Presenter. Para peserta langsung melakukan praktik dengan bimbingan tim. Kegiatan praktik juga disertai antusias para peserta dengan dibuktikan keaktifan bertanya. Pertemuan hari keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2017 bertempat di MI Al Islam Balesari dengan kegiatan materi membuat soal atau pertanyaan dalam bentuk True/False dan Matching menggunakan Ispring Presenter. Para peserta langsung melakukan praktik dengan bimbingan tim. Kegiatan praktik juga disertai antusias para peserta dengan dibuktikan keaktifan bertanya.

Pertemuan hari kelima dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017 bertempat di MI Al Islam Balesari dengan kegiatan materi membuat soal atau pertanyaan dalam bentuk Essay menggunakan Ispring Presenter. Para peserta langsung melakukan praktik dengan bimbingan tim. Kegiatan praktik juga disertai antusias para peserta dengan dibuktikan keaktifan bertanya. Pada hari kelima, para peserta ditugaskan untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah dibuat yaitu berbagai soal atau pertanyaan ke dalam berbagai bentuk sesuai dengan mata

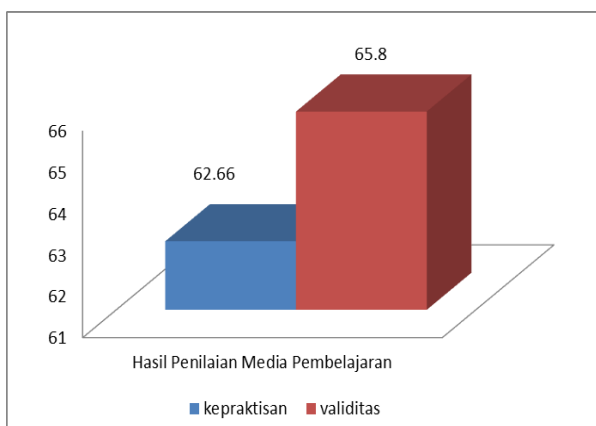
pelajaran yang di ampu masing-masing guru. Setelah kegiatan presentasi selesai, kegiatan selanjutnya yaitu refleksi kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan Ispring Presenter yaitu apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan selama lima hari dan saran apa saja yang diberikan oleh para peserta. Kegiatan hari kelima yang merupakan hari terakhir pelatihan ditutup dengan foto bersama.



Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dan inovatif menggunakan Ispring Presenter menjadikan para guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang mendapatkan ilmu baru mengenai media pembelajaran. Mereka sangat antusias mengikuti proses pelatihan yang dibuktikan keaktifan bertanya karena rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Ispring Presenter. Para guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari juga antusias dalam membuat berbagai bentuk pertanyaan menggunakan Ispring Presenter yaitu True/False, Matching, Multiple Choice, dan Essay, tetapi ada juga peserta yang membuat bentuk pertanyaan Sequence, Numeric, dan Fill in the Blank..

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, bahwa media pembelajaran dengan Ispring Presenter yang dibuat oleh para guru menghasilkan kategori baik dari segi validitas dengan perolehan presentase sebanyak 65,80 % dan dari aspek kepraktisan memperoleh presentase sebanyak 62,66.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penilaian Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil kegiatan IBM yang telah dipaparkan, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, para guru MI Al Islam Balesari, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan hasilnya juga baik, begitu juga dengan para guru yang dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir. Namun demikian, dalam proses kegiatan pelatihan ditemukan beberapa kendala yaitu tidak semua guru membawa laptop sehingga satu laptop untuk tiga atau empat guru, waktu pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan guru yang sedang lanjut studi, sehingga guru tersebut tidak mengikuti proses kegiatan pelatihan secara keseluruhan, dan kendala yang lain adalah guru masih kurang dalam penguasaan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki arti sangat penting khususnya dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, lembaga Universitas Tidar, dan para guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang. Terlaksananya kegiatan ini merupakan upaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangkaian tri dharma perguruan tinggi. Di samping itu, terciptanya hubungan baik antara tim pengabdian kepada masyarakat FKIP Untidar dengan Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang, meningkatkan kerjasama yang dapat ditindak lanjut dengan pengabdian maupun penelitian yang relevan dengan potensi daerah dan bermanfaat bagi masyarakat, bertambahnya pengetahuan dan wawasan para guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang berkaitan dengan penerapan IPTEKS dalam pembelajaran, bertambahnya pengetahuan dan wawasan para guru Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Ispring Presenter yang menjadikan kegiatan pembelajaran memiliki inovasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kegiatan tri dharma perguruan tinggi merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang dicanangkan pemerintah. Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah mewajibkan dosen melaksanakan pengabdian untuk kepentingan umum yang memiliki manfaat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dipayungi oleh lembaga LPPMP Universitas Tidar adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan Ispring Presenter bagi guru MI Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang. Kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru

Madrasah Ibtidaiyyah Al Islam Balesari kecamatan Windusari kabupaten Magelang maupun bagi Universitas Tidar. Pihak peserta mendapatkan manfaat ilmu dan pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis ICT, sementara pihak universitas mendapatkan kesempatan mengaplikasikan ilmu melalui pengabdian masyarakat.

Saran

Kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, oleh karena itu 1) hendaknya kegiatan ini terus berlanjut hingga semua guru MI Al Islam Balesari menadapatkan manfaat dan ilmu tentang media pembelajaran berbasis ICT; 2) hendaknya kegiatan ini juga dilaksanakan di wilayah lain yang memiliki potensi dan kebutuhan yang sama; 3) pihak program studi pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2001). *The Systematic Design Of Instruction*. USA: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Dirjen Dikti. (2005). *Pedoman Umum: Pengembangan Sistem Asesmen Berbasis Kompetensi*. Depdiknas: Jakarta.
- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*. New York: CBS College Publishing.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational research: An introduction*. Seventh Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hartono, J. (2010). *Analisis dan desaian sistem informasi: pendekatan, terstruktur teori, dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Heinich, R., Molenda, M., Rusell, J. D., & Smaldino, S.E. (2002). *Instructional media and technology for larning*, 7th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hendra, Y.R. (2016). *Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru SMA*. *Jurnal pengabdian masyarakat J-DINAMIKA* Vol 1 No 1. Jember: Polije
- Januszewski, A., Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Martha, E. R. D., Rosalind, H. & Ted, W. P. (1993). *Theory and Research in Social Education*. Vol. 4. Washington DC: NCSS.
- Parwati, N.N., Mariawan, I. M., & Suarsana, I. M. (2007). *Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika Melalui Pelatihan Implementasi Model-model Pembelajaran Berbantuan Alat Peraga Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar No 3 Mengesta*. Laporan P2M. Tidak diterbitkan. Singaraja: Undiksha.
- Parwati, N.N. & Mariawan, I. M. (2008). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru-guru SD di Kabupaten Tabanan*. Laporan P2M. Tidak diterbitkan. Singaraja: Undiksha.

Reni Safita. (2012). Pelatihan ketrampilan mengembangkan media pembelajaran biologi oleh mahasiswa tadaris biologi fakultas tarbiyah iain sts jambi. Edu-Bio Vol 2. Jambi: IAIN STS Jambi

Suharsimi Arikunto. (2005). Manajemen penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Wahyudi. (2015). Pembelajaran interaktif pendidikan akhlak dengan program prezi. Jurnal pendidikan vokasi Vol 2 Nomor 3 November 2015. Yogyakarta: UAD